



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau

a. Pengutipan hanya untuk kepen

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tumkan dan menyebutkan sumber:
san karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

ETIKA KOMUNIKASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 PEKANBARU



OLEH

SEKAR RAHAYU
NIM. 11910122772

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/ 2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ETIKA KOMUNIKASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4
PEKANBARU**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



Oleh

**SEKAR RAHAYU
NIM. 11910122772**

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/ 2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Etika Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Sekar Rahayu NIM 11910122772 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Rajab 1446 H
22 Januari 2025

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed
NIP. 19765042005011005

Pembimbing

Dr. Ellya Roza., M. hum
NIP. 196011231992032002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Etika Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Sekar Rahayu NIM 11910122772 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Sya'ban 1446 H/18 Februari 2025 M Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 18 Sya'ban 1446 H
18 Februari 2025 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag

Penguji II

Hj. Nurzena, M.Ag

Penguji III

Dr. H. Saipuddin Yuliar, M.Ag

Penguji IV

Dr. Zuhri, M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadir, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sekar Rahayu
 NIM : 11910122772
 Tempat/Tgl lahir : Medan, 23 Januari 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan:
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Etika Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi ini dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Juni 2024
 Yang Membuat Pernyataan



Sekar Rahayu
 NIM. 11910122772



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis atas limpahan rahmat dan hidayah dari Allah subhanahu wata'ala serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul "*Etika Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru*" yang disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). salawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam semoga kita termasuk umatnya yang mendapat syafaat.

Ucapan terimakasih yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Tusiman dan Ibunda Sumiati yang senantiasa selalu mendoakan dan memberikan motivasi serta dukungannya kepada penulis. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau . Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas`ud Zein, M. Pd., selaku Wakil Rektor II , Prof. Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D., selaku Wakil Rektor III .Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaism Riau. Dr. H. Zarkasih, M. Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ, S. Pd., M. Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. M.Pd.Kons., Wakil Dekan III Univeritas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, Dr. Nasrul HS, S.Pd., M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr. Elly Roza, M. Hum., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak berperan memberikan bimbingan dan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Dr. Kadar, M. Ag, Penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi selama proses perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata Satu (S1).
7. Seluruh pihak Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru yang telah menerima dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis melakukan penelitian.
8. Keluarga tercinta dan saudara-saudari penulis; Lisa Gusmiarni yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungan kepada penulis.
9. Teman-teman kelas PAI yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
10. Serta seluruh pihak yang ikut serta memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis ucapkan terimakasih atas bantuan bimbingan serta doanya kepada penulis selama ini. Semoga ALLAH membalas kebaikan serta kemuliaan di sisi-Nya. Aamiin ya robbal alaamiin.

Pekanbaru, 22 Januari 2025
Penulis

UIN SUSKA RIAU

Sekar Rahayu
NIM. 11910122772



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Persembahkan sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkan dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Untuk kehidupan yang bergulir, serta ciptaan-Nya yang mensyukuri maupun meratapi dan dunia dengan warna warnanya telah semakin mencurigakan, dalam kecurigaan kita berjuang, setidaknya sebagai manusia menyadari bahwa kehidupan memiliki makna, ada hakikat yang harus dijawab sebelum arah perjuangan ditetapkan. Pada ranah ini kita berusaha. Takdir memberi kita atribut ini. Tapi adakah yang tahu kemana lagi tangan nasib akan membawa kita. Saat skripsi dimulai, siapa yang mengira bahwa semuanya harus dijalani selama satu tahun lebih.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan sayangi. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembarnya kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia. Karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik. Terima kasih Ibu... Terima kasih Ayah...



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sekar Rahayu (2025): Etika Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui etika komunikasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru serta faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, serta siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperiksa dengan triangulasi sumber. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa etika berkomunikasi di SMK Negeri 4 Pekanbaru dikategorikan kurang baik dikarenakan masih ada sebagian kecil siswa belum mampu berkomunikasi dengan baik dan benar. Upaya guru pendidikan Agama Islam dalam membina etika komunikasi siswa ada tiga cara yaitu memberikan nasehat, memberikan motivasi atau arahan dan memberi bimbingan serta teladan kepada siswa sehingga siswa dapat berkomunikasi dengan baik dan beretika. Faktor pendukung yang mempengaruhi etika komunikasi siswa yaitu, lingkungan keluarga (orang tua) dan lingkungan sekolah. Sedangkan faktor penghambat dalam berkomunikasi yaitu, lingkungan masyarakat dan *gadget/handphone*.

Kata Kunci : Etika Komunikasi, Pembelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sekar Rahayu (2025): Student Communication Ethics in Islamic Education Learning at State Vocational High School 4 Pekanbaru

This research aimed at finding out student communication ethics in Islamic Education learning at State Vocational High School 4 Pekanbaru and the factors influencing it. It was qualitative research with qualitative descriptive approach. The informants of this research were Islamic Education subject teachers, the headmaster, and students. The techniques of collecting data were observation, interview, and documentation. The techniques of analyzing data were data reduction, data display, and drawing conclusions. The data validity was checked with source triangulation. Based on the research findings obtained, communication ethics at State Vocational High School 4 Pekanbaru were on poor category because there were still a small number of students who were not able to communicate well and correctly. There were three ways for Islamic Education subject teachers to foster student communication ethics—giving advice, providing motivation or direction, and providing guidance and role models to students so that they could communicate well and ethically. The supporting factors that influenced student communication ethics were the family environment (parents) and the school environment. Meanwhile, the obstructing factors in communicating were social environment and gadget/handphone.

Keywords: *Communication Ethics, Learning*

ملخص

سيكار راهايو، (٢٠٢٥): أخلاقيات تواصل الطلاب في تعليم التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٤ بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى تحديد أخلاقيات تواصل الطلاب في تعليم التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٤ بكنبارو والعوامل المؤثرة عليها. هذا البحث هو بحث نوعي باستخدام المنهج الوصفي النوعي. وكان المخبرون في هذا البحث هم معلمي مادة التربية الإسلامية، ومدير المدرسة، والطلاب. تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلة والوثائق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تم التحقق من صحة البيانات عن طريق تثليث المصدر. بناءً على نتائج البحث التي تم الحصول عليها، تم تصنيف أخلاقيات التواصل في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٤ بكنبارو على أنها سيئة لأنه لا يزال هناك عدد قليل من الطلاب غير القادرين على التواصل بشكل جيد وصحيح. هناك ثلاث طرق لمدرسي التربية الإسلامية لتعزيز أخلاقيات التواصل بين الطلاب، وهي تقديم المشورة وتوفير التحفيز أو التوجيه والقدوة للطلاب حتى يتمكن الطلاب من التواصل بشكل جيد وأخلاقي. العوامل الداعمة التي تؤثر على أخلاقيات التواصل لدى الطلاب هي البيئة الأسرية (الوالدين) والبيئة المدرسية. وفي الوقت نفسه، فإن العوامل المثبطة للتواصل هي البيئة الاجتماعية والأدوات الذكية أو الهواتف المحمولة.

الكلمات الأساسية: أخلاقيات التواصل، التعليم

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	5
1. Etika Komunikasi	5
2. Pembelajaran	6
C. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Pembatasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kerangka Teoritis.....	10
1. Pengertian Etika	10
2. Pengertian Komunikasi.....	12
3. Etika Komunikasi yang baik dalam Al-Qur'an dan Hadis.....	17
4. Etika Komunikasi menurut para Ahli	27
5. Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi	29
B. Penelitian Yang Relevan	32
BAB III METODE PENELITIAN	39

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

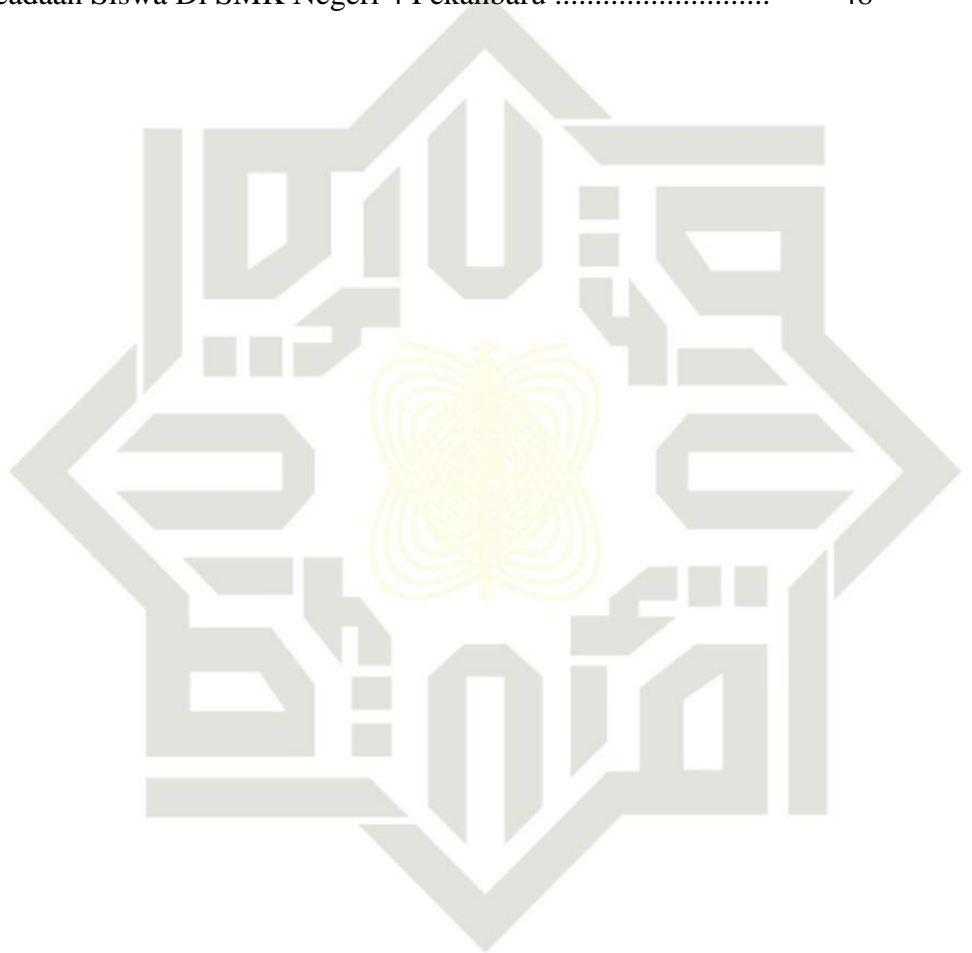
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Jenis Penelitian	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian	39
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Informan Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	41
2. Pengecekan Keabsahan Data	42
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
1. Sejarah SMK Negeri 4 Pekanbaru	44
2. Profil SMK Negeri 4 Pekanbaru	44
3. Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 4 Pekanbaru	45
4. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 4 Pekanbaru	47
5. Keadaan dan Jumlah Guru SMK Negeri 4 Pekanbaru	48
6. Keadaan dan Jumlah Siswa SMK Negeri 4 Pekanbaru	48
7. Struktur Organisasi SMK Negeri 4 Pekanbaru	50
B. Deskripsi Temuan Penelitian	51
1. Gambaran Etika Komunikasi Siswa di SMK Negeri 4 Pekanbaru	51
2. Upaya Yang Dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Etika Komunikasi Siswa di SMK Negeri 4 Pekanbaru	55
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Etika Komunikasi Siswa di SMK Negeri 4 Pekanbaru	62
C. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Jumlah Dan Kondisi Ruang	47
Tabel IV. 2 Data Guru Dan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan	48
Tabel IV. 3 Staf Adminstrasi	48
Tabel IV. 4 Keadaan Siswa Di SMK Negeri 4 Pekanbaru	48



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 2 Lembar Disposisi
- Lampiran 3 Kegiatan Bimbingan Proposal mahasiswa
- Lampiran 4 Lampiran Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran 5 SK Pembimbing
- Lampiran 6 Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 7 SK Pembimbing (Perpanjangan)
- Lampiran 8 Balasan Surat Izin Melakukan PraRiset
- Lampiran 9 Mohon Izin Melakukan Riset
- Lampiran 10 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Etika komunikasi adalah cara pandang atau penilaian masyarakat terhadap baik atau buruknya cara berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Definisi etika komunikasi menurut Suranto adalah suatu rangkuman istilah yang mempunyai pengertian sendiri, yakni norma, nilai atau ukuran tingkah laku yang baik dalam kegiatan komunikasi di suatu masyarakat. Etika komunikasi tentunya tidak hanya etika komunikasi verbal saja baik lisan maupun tulisan tapi juga etika komunikasi non-verbal atau perilaku. Etika komunikasi non verbal ini sangat luas sekali jauh lebih luas daripada etika komunikasi verbal. Etika komunikasi non-verbal seperti bagaimana cara berjalan, bagaimana cara berpakaian, bagaimana cara berperilaku dan lainnya.¹

Komunikasi menjadi aktivitas yang amat penting dan tidak dapat dipisahkan dari makhluk di dunia, terutama manusia. Karenanya tidak salah apabila dikatakan bahwa sejarah komunikasi sama tuanya dengan sejarah umat manusia dan terus ada sampai akhir masa. Begitu pentingnya komunikasi bagi manusia, sehingga ada yang menyatakan bahwa tanpa komunikasi kehidupan manusia tidak akan punya arti atau manusia tidak akan bertahan lama.

¹Suranto Aw, *Komunikasi Sosial Budaya*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010. h. 216

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Etika sebagai disiplin ilmu yang berhubungan dengan kajian secara kritis tentang adat kebiasaan, nilai-nilai, dan norma perilaku manusia yang dianggap baik atau tidak baik. Dalam etika masih dijumpai banyak teori yang mencoba untuk menjelaskan suatu tindakan, sifat atau objek perilaku yang sama dari sudut pandang atau perspektif yang berlainan.

Komunikasi sejatinya lebih dari sekedar menolong untuk mengumpulkan informasi atau untuk memenuhi kebutuhan personal. Komunikasi juga berperan dalam menentukan identitas baik secara pribadi, kelompok maupun suatu identitas budaya. Interaksi seseorang dengan yang lainnya menentukan bagaimana sifat seorang manusia. Karena identitas penting di dalam interaksi komunikasi.²

Pendidikan merupakan salah satu faktor urgen dan juga penentu dalam pendidikan, karena pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam membentuk watak, perangai, tingkah laku dan kepribadian peserta didik. Guru sering diidentifikasikan kepada pengertian pendidik. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sadirman, bahwa guru memang pendidik, sebab dalam pekerjaannya ia tidak hanya mengajar seseorang agar tahu beberapa hal, tetapi guru juga melatih beberapa keterampilan dan sikap mental peserta didik.³

Melihat banyaknya fenomena kemerosotan etika berkomunikasi siswa, maka nilai-nilai etika komunikasi harus dilakukan dengan segera,

²Larry A. Samovar dkk, *Komunikasi Lintas Budaya*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

³Sadirman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo. 1990.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terencana dan berkesinambungan. Mulai dari hal-hal kecil sampai hal-hal yang besar. Semua nilai-nilai yang mulia sebenarnya telah dicontohkan oleh satu sosok yang paling mulia yaitu nabi Muhammad SAW. dengan meneladani Rasulullah Saw. dalam kehidupan sehari-hari maka ada jaminan yang pasti bahwa kehidupan akan terasa nyaman dan damai.

Muhammad Yaumi mengemukakan bahwa, keteladanan guru adalah contoh yang baik bagi guru, baik yang berhubungan dengan sikap, perilaku, tutur kata, mental maupun yang terkait akhlak dan moral yang patut dijadikan contoh bagi siswa.⁴ Keteladanan guru dapat diartikan sebagai upaya pemberian contoh perilaku yang baik oleh guru kepada siswa dengan harapan siswa melakukan perilaku tersebut. Dalam konteks ilmu pendidik keteladanan menjadi alat lunak pendidik.⁵

Seorang pendidik atau guru memiliki tugas dan tanggungjawab untuk mengajar, mendidik, melatih para peserta didik agar menjadi individu yang berkualitas, baik dari sisi intelektual maupun akhlaknya. Adapun beberapa tugas utama guru yaitu: (1) guru mengajar peserta didik, (2) guru mendidik para murid, (3) guru melatih peserta didik, (4) guru membimbing dan mengarahkan, (5) guru memberikan dorongan kepada murid.⁶

Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus-menerus dan sistematis oleh guru pembimbing agar individu menjadi pribadi yang mandiri.

⁴Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan Landasan pilar dan Implementasi*, Jakarta: Prenamedia Group, 2014, h. 148

⁵Novan Ardi Wiyani, *Etika Profesi Keguruan*, Yogyakarta: Gava Media 2015, h. 152

⁶Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019, h. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemandirian yang menjadi tujuan usaha, bimbingan ini mencakup lima fungsi pokok yang hendaknya dijalankan oleh pribadi yang mandiri, yaitu: (a) megenal diri sendiri dan lingkungan sebagaimana adanya, (b) meerima diri sendiri dan lingkungan secara positif dan dinamis, (c) mengambil keputusan, (d) mengaragkan diri sendiri, dan € mewujudkan diri sendiri.

Walgito menyatakan bahwa bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu-individu dalam menghindari atau megatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya agar individu atau sekumpulan individu-individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Priyanto dan Antri menyatakan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang, baik anak-anak, remaja maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri., dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang diberlaku. Sedangkan Shertzer dan Stone mengemukakan bahwa bimbingan adalah sebuah proses menolong individu untuk memahami dirinya dan dunianya.⁷

Di sekolah, guru telah memberikan contoh cara berkomunikasi dengan baik, serta memberikan bimbingan atau arahan kepada siswa. Guru juga telah meberikan keteladanan cara berkomunikasi dengan etika. Dengan adanya pemberian contoh, pemberian arahan serta bimbingan dan juga

⁷Cholil, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Depok: Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM), 2024, h. 166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keteladanan yang telah dilakukan oleh guru maka siswa seharusnya bisa mengamalkan etika komunikasi dengan baik. Namun, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut : 1)siswa memotong pembicaraan guru ketika guru sedang menjelaskan, 2) siswa pergi ke wc saat pembelajaran berlangsung tanpa meminta ijin, 3) Siswa berbicara dengan nada tinggi saat di tegur guru karena bermain handphone, 4) siswa tidak mengangkat tangan terlebih dahulu ketika ingin bertanya, 5) siswa berkata kotor ketika berbicara dengan teman sebaya.

Dengan adanya kesenjangan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Etika Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru*”

B. Penegasan Istilah**1. Etika Komunikasi**

Corry A mengatakan bahwa etika komunikasi, tidak hanya berkaitan dengan tutur kata yang baik. Tetapi juga harus beranjak dari niat tulus yang diekspresikan dengan kenangan, kesabaran dan empati kita dalam berkomunikasi. Bentuk komunikasi yang demikian akan menghasilkan komunikasi dua arah yang bercirikan, perhatian dan dukungan secara timbal balik dari pihak-pihak yang berkomunikasi.⁸ Etika komunikasi tidak hanya dapat diartikan dengan menggunakan perkataan yang baik tetapi juga berkomunikasi dengan menggunakan ekspresi yang

⁸Corry A. *Etika Berkomunikasi Dalam Meyampaikan Aspirasi*. Jurnal Komunikasi Universitas Tarumanegara, 2009. 14-18. ISSN 2085 1979. Vol. 01. No. 01

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat di kenang, berkomunikasi dengan menggunakan kesabaran dan memahami perasaan orang lain.

2. Pembelajaran

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha yang mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kemauannya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas siswa.⁹ Dari pengertian diatas pembelajaran dapat diartikan sebagai penaklukan terhadap emosional, intelektual dan spiritual siswa agar mau belajar dengan kemauannya sendiri dan tidak terjadi pemaksaan dari pihak manapun.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, banyak permasalahan yang bermunculan disekitar kajian ini, maka permasalahan ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Etika komunikasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru.

⁹Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Faktor yang mempengaruhi etika komunikasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru.
- c. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru.
- d. Dampak yang muncul dari pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Etika Komunikasi Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru.
- e. Upaya yang dilakukan guru mata pelajaran dalam meningkatkan etika komunikasi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru.
- f. Manfaat meningkatkan etika komunikasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru.

2. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah akan diteliti oleh penulis, mengingat keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Untuk itu penulis membatasi masalah pada etika komunikasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana etika komunikasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru.
- b. Bagaimana upaya guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan etika komunikasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru.
- c. Apa faktor yang mempengaruhi etika komunikasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui etika komunikasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru.
- b. Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan etika komunikasi siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Etika Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKNegeri 4 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis terhadap masalah yang penulis teliti.
2. Sebagai bahan masukan atau informasi bagi para guru dan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi sekolah agar dapat memberikan wawasan kepada guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru.
2. Bagi penulis sendiri sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana, sekaligus menambah pengalaman, wawasan, dan bekal menjadiseorang pendidik nantinya dan mampu mengaplikasikannya dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Etika

Etika kata lain dari *ethicus*, yang berarti kebiasaan, darimana kata etika mendapatkan etimologinya. Jadi, dalam tafsir aslinya etika adalah kebiasaan. Jika sesuatu sesuai dengan norma-norma masyarakat, maka akan dianggap sebagai moral atau baik. Dalam interaksi sosial, terdapat sistem yang dikenal sebagai etiket, tata krama, dan istilah lainnya yang mengatur bagaimana orang berinteraksi dan menghormati satu sama lain. Etika mengacu pada prinsip-prinsip yang mengatur perilaku, norma-norma sosial, dan perbedaan antara nilai-nilai benar dan salah.¹⁰

Etika tidak terbatas pada cara dilakukannya perbuatan, etika memberi norma tentang perbuatan itu sendiri. Etika menyangkut masalah apakah suatu perbuatan boleh dilakukan atau tidak. Contohnya berbicara yang kurang sopan, tidak pernah diperbolehkan. Berbicara yang sopan merupakan suatu norma etika. Tugas etika, tidak lain berusaha untuk mengetahui hal yang baik dan yang dikatakan buruk. Sedangkan tujuan etika adalah agar setiap manusia mengetahui dan menjalankan perilaku yang baik. Sebab perilaku yang baik tidak hanya penting bagi dirinya sendiri tetapi juga penting bagi orang lain.

¹⁰Juita paujiah, dkk, *Etika dan Filsafat Komunikasi dalam Realita Sosial*, Jakarta Selatan: Pustaka Mahakarya Citra Utama Group, 2023. h. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Etika dimulai bila manusia merefleksikan unsur-unsur etnis dalam pendapat-pendapat spontan kita. Kebutuhan akan refleksi itu akan kita rasakan, antara lain karena pendapat etnis kita tidak jarang berbeda dengan pendapat orang lain. Untuk itulah diperlukan etika, yaitu untuk mencari tahu apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia.¹¹

Secara metodologis, tidak setiap hal menilai perbuatan dapat dikatakan sebagai etika. Etika memerlukan sikap kritis, metodis, dan sistematis dalam melakukan refleksi. Karena itulah etika merupakan suatu ilmu. Sebagai suatu ilmu, objek dari etika adalah tingkah laku manusia. Akan tetapi berbeda dengan ilmu-ilmu lain yang juga meneliti tingkah laku manusia, etika memiliki sudut pandang normatif. Maksudnya etika melihat dari sudut pandang baik dan buruk terhadap perbuatan manusia.

Sebagai cabang filsafat yang membicarakan tingkah laku manusia, etika memberikan standar atau penilaian terhadap perilaku tersebut. Oleh karena itu, etika terbagi menjadi empat klasifikasi yaitu:

- a. Etika Deskriptif: etika yang hanya menerangkan apa adanya tanpa memberikan penilaian terhadap objek yang diamati.
 - b. Etika Normatif: Etika yang mengemukakan suatu penilaian mana yang baik dan buruk, dan apa yang sebaliknya dilakukan oleh manusia.
 - c. Etika Individu: Etika yang objeknya manusia sebagai individualis.
- Berkaitan dengan makna dan tujuan hidup manusia.

¹¹Juita paujiah, dkk, *Etika dan Filsafat Komunikasi dalam Realita Sosial*. 2023. h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Etika Sosial: Etika yang membicarakan tingkah laku manusia sebagai makhluk sosial dan hubungan interaksinya dengan manusia lain. Baik dalam lingkup terkecil, keluarga, hingga yang terbesar bernegara.

Klasifikasi di atas menegaskan bahwa etika erat kaitannya dengan penilaian. Karena pada hakikatnya etika membicarakan sifat manusia sehingga seseorang bisa dikatakan baik, bijak, jahat, susila, atau sebagainya.¹² Secara khusus etika pada prinsip manusia merupakan subjek sekaligus objek bagaimana manusia berperilaku atas tujuan untuk kepentingan bersama.

2. Pengertian Komunikasi

Kata “Komunikasi” berasal dari kata Latin cum, yaitu kata depan yang berarti dengan dan bersama dengan, dan unus yaitu kata bilangan yang berarti satu. Dari kedua kata itu terbentuk kata benda *communio* yang dalam bahasa Inggris menjadi *communion* dan berarti kebersamaan, persatuan, persekutuan, gabungan, pergaulan, hubungan. Untuk ber-*communio*, diperlukan usaha dan kerja. Dari kata itu dibuat kata kerja *communicare* yang berarti membagi sesuatu dengan seseorang, memberikan sebagian kepada seseorang, tukar-menukar, membicarakan sesuatu dengan seseorang, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakap-cakap, bertukar pikiran, berhubungan dan berteman. Kata kerja *communicare* itu pada akhirnya dijadikan kata kerja benda *communication*, atau bahasa Inggris *Communication*, dan dalam bahasa

¹²Jumrah Jamil, *Etika Profesi Guru*, Sumatra Barat: CV. AZKA PUSTAKA, 2022. h. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia diserap menjadi komunikasi. Berdasarkan berbagai arti kata *communicare* yang menjadi asal kata komunikasi, secara harfiah komunikasi berarti pemberitahuan, pembicaraan, percakapan, pertukaran pikiran atau hubungan.¹³

Kata komunikasi berasal dari fakta bahwa kelompok-kelompok budaya atau *sunkultur*-subkultur dalam satu budaya tentu mempunyai perangkat norma yang berlainan. Misalkan terdapat perbedaan dalam norma-norma komunikasi antara kaum militer dengan kaum sipil, kaum abangan dengan kaum santri, kaum konservatif dengan kaum radikal, penduduk kota dengan penduduk desa bahkan antara generasi tua dengan generasi muda.¹⁴

Komunikasi sendiri diartikan sebagai proses penyampaian informasi baik berupa pesan, ide, maupun gagasan dari satu pihak kepada pihak yang lain. Adanya kemajuan dalam media sosial untuk mempermudah komunikasi antar individu seharusnya dapat disikapi dengan lebih bijak, salah satunya dengan tetap memperhatikan etika dalam menyampaikan informasi tanpa melanggar norma kesopanan. Namun yang terjadi saat ini banyak penyampaian informasi yang dilakukan dengan

¹³Agus, M. Hardjana, *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*, Yogyakarta : Kanisius, 2007. h.10

¹⁴Deddy Mulyana, *Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengesampingkan etika. Salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya etika seseorang dalam berkomunikasi adalah tingkat literasi yang rendah.¹⁵

Salah satu keahlian komunikasi yang paling penting yang dapat dimanfaatkan adalah umpan balik (*feedback*) yang membantu siswa untuk bertanggung jawab atas pesan yang telah disampaikan oleh guru.¹⁶ Komunikasi pembelajaran lebih menekankan pada aspek informasi/materi belajar, biasanya melihat proses komunikasi pembelajaran sebagai upaya memberi pengaruh dan pembelajaran melalui komunikasi dari individu pada kelompok. Guru dipandang sebagai sumber utama informasi pembelajaran yang diterima para siswa sebagai pembelajar. Komunikasi pembelajaran dijalur pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berbentuk manusia ideal seperti visi kemanusiaan, pada proses pembelajaran melalui proses komunikasi. Komunikasi pembelajaran bisa dikatakan sebagai ikhtiar untuk mewujudkan manusia yang ideal.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata komunikasi diartikan sebagai: Pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara 2 orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami; hubungan; kontak.¹⁷

Pengertian tersebut memberikan gambaran bahwa yang dimaksud dengan komunikasi adalah pengiriman atau penerimaan, baik itu pesan maupun berita dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan bahwa

¹⁵Wahid Tuftazani Rizqi. *Penanaman Etika Komunikasi Bisri Mustofa Dalam Proses Pembelajaran di MA Nurul Islam Boyolali*. Jurnal Pustaka Komunikasi, Volume 4, No. 2. 2021

¹⁶Vern Jones dan Louise Jones, *Manajemen Kelas Komprehensif*, Jakarta: Kencana, 2012.

h 90

¹⁷KBBI Online

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan yang dimaksud dapat dipahami. Dalam hal ini yang dimaksud komunikasi masih dalam konteks komunikasi manusia (orang) bukan termasuk hewan, artinya bahwa komunikasi yang dimaksud di sini hanya mencakup manusia saja, tidak mencakup komunikasi yang terjadi pada hewan.

James G. Robbin mengungkapkan pengertian komunikasi, yang dipandang dari segi apa yang dipakai dalam berkomunikasi, yakni sebagai berikut: "Komunikasi adalah suatu tingkah laku, perbuatan atau kegiatan penyampaian atau pengoperan lambang-lambang, yang mengandung arti atau makna. Atau perbuatan penyampaian suatu gagasan atau informasi dari seseorang kepada orang lain. Atau lebih jelasnya, suatu pemindahan atau penyampaian informasi, mengenai pikiran, dan perasaan-perasaan."¹⁸

Sesuai dengan pengertian tersebut jelaslah bahwa komunikasi bisa disampaikan dalam bentuk lambang-lambang yang disampaikan bisa berupa pikiran, gagasan-gagasan, informasi maupun perasaan. Lebih lanjut, Onong Uchjana Efendy dalam bukunya *Dinamika komunikasi* mengungkapkan bahwa "pengertian komunikasi dibagi menjadi tiga yakni pengertian komunikasi secara etimologi yakni berasal dari kata *communis* yang berarti sama, dalam arti kata sama makna yaitu sama makna mengenai suatu hal. Yang kedua pengertian komunikasi secara terminologi yakni proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Sedangkan pengertian komunikasi yang ketiga yakni pengertian

¹⁸ James G. Robins. *Komunikasi Yang Efektif*, Jakarta: Pedomani Ilmu Jaya, 1995. h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi secara paradigmatik yakni proses penyampaian suatu pernyataan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain sebagai konsekuensi dari hubungan sosial dan bersifat intensional (mengandung tujuan) misalnya komunikasi melalui surat kabar, radio, televisi atau film, dan papan pengumuman serta poster”.¹⁹

Pada dasarnya seorang guru adalah seorang komunikator. Proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas merupakan proses komunikasi. Dalam konteks komunikasi pendidikan, guru seyogyanya memenuhi segala prasyarat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pelajaran. Jika tidak, proses pembelajaran akan sulit mencapai hasil maksimal. Berbagai persoalan akan muncul manakala hubungan komunikatif antara guru dan siswa tidak berjalan dengan optimal.

Beberapa pengertian komunikasi yang peneliti telah kemukakan memang memiliki multi makna dan kompleks. Hal ini terlihat jelas pada definisi para pakar. Justru itu tidak mungkin bisa dirumuskan suatu definisi yang mencakup semua seginya, sebab komunikasi merupakan suatu fenomena sosial yang dapat diartikan bermacam-macam (multi makna). Walaupun fenomena komunikasi itu tetap ada dan tidak berubah, namun pemahaman tentang fenomena itulah yang dapat berbeda dari satu orang dengan orang lainnya. Itulah sebabnya tidak mungkin semua pakar bisa sepakat untuk menetapkan satu fenomena utama dari komunikasi dan memiliki satu rumusan atau definisi yang bisa diterima oleh semua orang.

¹⁹Onong Uchjana Effendi. *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993. h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai komunikasi terutama komunikasi yang terjadi pada manusia, semua definisi yang adaberbeda-beda itu, peneliti dapat menarik suatu kesimpulan tentang pengertian komunikasi yakni proses penyampaian suatu pesan atau lambang-lambang yang bermakna oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, perilaku baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media yakni televisi, radio, film, poster, koran dan lain sebagainya.

3. Etika Komunikasi yang baik dalam Al-Qur'an dan Hadis

Al-Qur'an menyebut komunikasi sebagai salah satu fitrah manusia. Untuk mengetahui bagaimana manusia seharusnya berkomunikasi. Al-Qur'an memberikan kata kunci yang berhubungan dengan hal itu. Al-Syaukani, misalnya mengartikan kata kunci *al-bayan* sebagai kemampuan berkomunikasi. Selain itu, kata kunci yang dipergunakan Al-Qur'an untuk komunikasi ialah *al-qoul*. Dari *al-qoul* ini, Jalaluddin Rakhmat menguraikan prinsip, *qaulan sadidan* yakni kemampuan berkata benar atau berkomunikasi dengan baik.²⁰

Tanggung jawab guru tersebut tidak hanya terhadap seorang peserta didik, melainkan dalam jumlah yang cukup banyak dari latar belakang kehidupan sosial keluarga yang berlainan. Karenanya, terdapat karakteristik dan etika yang bermacam-macam. Namun dalam pembahasan

²⁰Rahmat, *Efektifitas Berkomunikasi dalam Islam*. Cet. I; Bandung: Mizan, 1999, h. 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikut peneliti akan memaparkan etika sebagai peserta didik secara umum.

Etika komunikasi yang baik dalam pembelajaran diantaranya yaitu: 1) Siswa tidak memotong pembicaraan guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung. 2) Siswa meminta izin ketika hendak keluar kelas. 3) Siswa selalu mengetuk pintu terlebih dahulu sebelum masuk ke dalam kelas, kemudian mengucapkan salam dan memohon izin untuk masuk kelas. 4) Siswa terbiasa berbicara sopan serta sikap yang santun sesama teman. 5) Siswa mengangkat tangan ketika hendak bertanya. 6) Siswa menggunakan volume, intonasi suara serta kecepatan bicara diatur dengan baik dan jelas.²¹

Menurut Kurt Singer dalam bukunya yang berjudul *Membina Hasrat Belajar Disekolah* adalah sebagai berikut: Ilmu pengetahuan ini juga meneliti faktor guru dengan konflik-konflik psikisnya. Apakah yang dirasakan guru tersebut jika ia dengan roman yang dingin, dengan pandangan yang mengejek, dengan senyuman yang penuh dengan penghinaan, atau dengan gerakan tangan yang menyatakan bahwa hal ini tidak ada artinya.²²

Keterangan tersebut tergambar bahwa etika peserta didik dengan muka yang dingin, pandangan yang mengejek serta dengan senyuman yang mengandung penghinaan tersebut merupakan etika peserta didik

²¹I Made Sutika, *Kajian Tentang Pelaksanaan Etika Komunikasi Dalam Aktivitas Pembelajaran Di SMA Dwijendra Denpasar*, Article Universitas Dwijendra. 2019

²²KurtSinger, 1987. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1987. h.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kurang baik. Hal ini dapat mempengaruhi kesenjangan dan ketidakakraban antara peserta didik dan guru sehingga akan menimbulkan proses belajar mengajar terganggu yang pada akhirnya hasil yang didapat kurang memuaskan. Hal ini terjadi karena apabila seorang peserta didik tidak menyukai seorang guru maka secara otomatis materi pelajaran yang dibawa guru tersebut juga tidak disukainya yang berbuntut peserta didik tersebut enggan untuk mempelajari mata pelajaran tersebut atau sukar dididik, selalu membantah terhadap guru dan selalu melakukan hal-hal yang kurang baik.

Fenomena tersebut sering terjadi dan sering dibicarakan dalam rapat guru-guru, dalam pembicaraan antara guru dan orang tua peserta didik dapat dilihat di majalah-majalah. Sebagaimana ungkapan berikut ini: “Masalah murid-murid yang sukar dididik telah sering dibicarakan dalam rapat guru, dalam pembicaraan antara guru dan orang tua murid, di majalah-majalah dan surat kabar, dan dalam rapat serta pertemuan bertemakan paedagogik. Murid-murid yang sukar dididik ini membawa berbagai masalah bagi guru; oleh karena itu di perlukan masukan-masukan untuk merumuskan suatu cara penanganan atau untuk menjauhkan mereka”.²³

Masalah peserta didik yang sukar untuk dididik ini akan berdampak negatif baik bagi peserta didik yang bersangkutan maupun bagi guru yang mendidiknya bahkan bagi orang tua dan sekolah. Untuk itu dalam Islam

²³KurtSinger, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, ... h. 114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijelaskan bahwa bagi seorang peserta didik dilarang untuk durhaka dalam arti bahwa seorang peserta didik dilarang untuk membangkang, apalagi mencemooh dan meremehkan seorang guru. Sebab durhaka sangat dibenci oleh Allah sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Infithaar (82): 14 dan hadits yang diriwayatkan oleh Imamm Ahmad bin Hnabal yang berbunyi sebagai berikut:

وَأَنَّ الْفَجَّارَ لَفِي جَحِيمٍ

Artinya: dan sesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam neraka (QS. Al-Infithaar (82) : 14)²⁴

قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا يُوسُفَ الْقَاضِي يَقُولُ " خَمْسَةٌ يَجِبُ عَلَى النَّاسِ مُذَارَاتُهُمْ: الْمَلِكُ الْمُسْلِمُ وَالْقَاضِي وَالْمُتَأَوِّلُ وَالْمَرِيضُ وَالْمَرْأَةُ وَالْعَالِمُ لِيُقْتَبَسَ مِنْ عِلْمِهِ "

Aku mendengar Abu Yusuf al-Qadli berkata: ada lima jenis manusia yang wajib diperlakukan dengan lemah lembut, seorang penguasa, seorang hakim jeius, orang sakit, perempuan, dan orang alim yang disadur ilmunya.

Selain tidak durhaka kepada guru, maka etika yang baik adalah selalu memegang dan mengamalkan amanat-amanat yang baik yang disampaikan oleh seorang guru. Hal ini juga dianjurkan oleh Allah yang tercantum dalam firman-Nya QS. Al-Anfaal (8): 27, yang berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang

²⁴Al-Qur'an dan Terjemahnya. Departemen Agama, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an. 1985

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui."(QS. Al-Anfal 8: Ayat 27)²⁵

وَعَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِكُلِّ غَادِرٍ لَوَاءٌ عِنْدَ إِسْتِثْنَاءِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ يُرْفَعُ لَهُ بِقَدْرِ غَدْرِهِ أَوْ لَا غَادِرَ أَعْظَمَ غَدْرًا مِنْ غَامِرٍ عَامَّةٍ)) رواه مسلم

Dari Abu Said al-Khudri radiyallahu anhu bahwasannya Nabi shalallahu alaihi wasalam bersabda: “ *Setiap orang yang ingksr janji itu akan memperoleh sebuah bendera pada pantatnya besol pada hari kiamat, bedera itu dinaikkan dan tingginya itu meurut tingkat pegingkarannya. Ingatlah, tiada seorang pengingkarpun yang lebih besar dosa ingkar janjinya itu pada seorang penguasa umum*” (Riwayat Muslim).

Dari keterangan ayat dan hadits tersebut telah jelas bahwa mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepada kita sama halnya dengan mengkhianati Allah dan Rasul, karena ketiga-tiganya sama-sama dilarang. Dari uraian-uraian yang penulis telah dipaparkan dapatlah disimpulkan bahwa etika yang kurang baik yang dilakukan oleh peserta didik yakni; bersikap dingin terhadap guru, mempunyai pandangan yang seakan-akan mengejek seorang guru, dengan senyuman-senyuman yang menunjukkan penghinaan serta dengan gerakan-gerakan tangan atau badan yang menyatakan bahwa hal ini tidak ada artinya dan saat guru sedang menerangkan. Sedangkan etika yang baik dan harus dikerjakan dan diamalkan oleh peserta didik yakni tidak mendurhakai seorang guru adalah pendidik dan pengajar, yang patut dihormati dan dihargai; memegang teguh amanat yang di berikan oleh seorang guru dan tidak mengkhianatinya.

Seperti diketahui bahwa lapangan pendidikan di mana pekerjaan mendidik berlangsung dalam masyarakat modern ini tidak hanya di

²⁵ Al-Qur'an dan Terjemahnya. Departemen Agama, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an. 1985

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga tetapi di sekolah pun pendidikan dapat dilaksanakan oleh guru-guru yang bersangkutan. Sekolah bahkan dipandang sebagai sistem pendidikan normal artinya diselenggarakan atas dasar peraturan dan syarat-syarat tertentu. Tujuan serta alat-alat tertentu pula. Di dalam kelas terjadilah suatu komunikasi yang bersifat paedagogis antara guru dan peserta didik. Dengan adanya komunikasi tersebut terwujudlah proses belajar dan mengajar yang diarahkan dalam ruang lingkup tujuan instruksional yang hendak dicapai. Tentunya dalam berkomunikasi tersebut diperlukan etika dan cara-cara berkomunikasi yang baik, agar terjadi interaksi yang harmonis antara guru dan peserta didik.

Etika berkomunikasi yang dimaksud telah diajar oleh Islam yang tertuang dalam ayat-ayat Alqur'an seperti yang termaktub dalam surat an-Nisaa (4): 148 yang berbunyi sebagai berikut:

لَا يُحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرَ بِالسُّوءِ مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا مَنْ ظَلَمَ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا عَلِيمًا

Artinya: Allah tidak menyukai perkataan buruk, (yang diucapkan) secara terus terang kecuali oleh orang yang dzalimi. Dan Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”(QS. An-Nisa’ 4: Ayat 148)²⁶

Sesuai dengan penjelasan ayat tersebut tergambar bahwa, baik seorang guru maupun peserta didik dilarang untuk mengucapkan kata yang buruk. Kata-kata dan ucapan-ucapan yang buruk akan mengakibatkan keengganan antara peserta didik dan guru. Hal ini disebabkan karena kata-kata dan ucapan-ucapan yang buruk (kurang baik) akan menimbulkan

²⁶ Al-Qur'an dan Terjemahnya. Departemen Agama, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an. 1985

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalahpahaman dan perselisihan diantara mereka dan juga akan mengakibatkan ketersinggungan antara keduanya, yang pada akhirnya proses belajar mengajar akan mengalami hambatan. Dalam ayat lain Allah berfirman QS. Al-Isra (17) ayat 53, yang berbunyi sebagai berikut:

وَقُلْ لِّعِبَادِي يَقُولُوا الَّذِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانِ
نَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا

Artinya: Dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku, “Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sungguh, setan itu (selalu) menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sungguh, setan adalah musuh yang nyata bagi manusia.”(QS. Al-Isra’ 17: Ayat 53)²⁷

Perselisihan dan kesalahpahaman adalah hal yang kurang baik, apabila terjadi antara guru dan peserta didik. Bila perselisihan tersebut dibiarkan berlangsung akan mengakibatkan:

- 1) Kurangnya minat belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar terutama terhadap mata pelajaran yang dibawakan oleh guru tersebut.
- 2) Terjadinya penghinaan, cemoohan terhadap guru yang bersangkutan meskipun tidak secara terang-terangan.
- 3) Terjadinya keengganan mengajar bagi guru, karena memandang peserta didik sebagai orang yang tidak perlu dibina, dididik dan diajar.

Selain larangan untuk mengucapkan kata-kata dan ucapan-ucapan yang buruk, dalam Islam juga dilarang untuk memanggil dengan gelar-gelar yang buruk, terutama bagi guru-guru yang memang gemar memanggil peserta didik dengan nama-nama samaran (bukan nama

²⁷Al-Qur'an dan Terjemahnya. Departemen Agama, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an. 1985

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aslinya, hal ini telah dijelaskan oleh Allah dalam firman-Nya QS. Al-Hujurat (49): 11, yang berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا جَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءً مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِهَا لَأَقَابَ
بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain, (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barang siapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim. (QS. Al-Hujurat 49: Ayat 11)²⁸

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ((بِحَسْبِ امْرِئٍ
مِّنَ الشَّرِّ - أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ وَقَدْ سَبَقَ قَرِيبًا بِطَوْلِهِ.

Dari Abu Huraira radiyallahu anhu nawasannya Nabi shalallahu alaihi wasalam bersabda: “*Cukuplah seseorang itu memperoleh kejelekan apabila ia menghinakan saudaranya sesama Muslim.*” Diriwayatkan oleh Imam Muslim.

Untuk itu diharapkan kepada guru janganlah sekali-kali memanggil peserta didik dengan sebutan-sebutan yang buruk yang akan membawa ketersinggungan terhadap peserta didik. Apabila hal ini terjadi maka secara otomatis peserta didik menjadi pesimis terhadap mata pelajaran yang dibawakan oleh guru tersebut dan bahkan akan meremehkannya.

²⁸ Al-Qur'an dan Terjemahnya. Departemen Agama, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an. 1985

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya etika berkomunikasi yang baik dalam proses belajar mengajar, terutama bagi peserta didik adalah larangan untuk mendahului ucapan guru. Hal ini telah diajarkan oleh Allah dalam firmanNya QS. Al-Qiyaamah (75): 16-19, yang berbunyi sebagai berikut:

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسًا نَكَ لَتَعَجَلَ بِهٖ ۚ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۚ فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۚ ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيِّنَاتَهُ

Artinya: Jangan engkau (Muhammad)gerakkan lidahmu (untuk membaca Al-Qur'an) karena hendak cepat-cepat (menguasai) nya, sesungguhnya kami akan mengumpulkan (di dadamu) dan membacakannya, apabila kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu, kemudian sesungguhnya kami yang akan menjelaskannya. (QS. Al-Qiyamah 75 : 16-19)

Dari keterangan ayat tersebut tergambar bahwa dalam proses belajar mengajar, peserta didik diharapkan untuk mendengarkan lebih dahulu penjelasan, uraian dan keterangan dari seorang guru. Setelah mendengarkan, mengamati, menguasai, merasakan dan memikirkan penjelasan dan keterangan tersebut, barulah dapat berkomentar tentang hal-hal yang sekiranya belum dimengerti dan dapat pula ditanyakan langsung kepada guru yang bersangkutan dan gurulah yang wajib menjelaskannya.

Biasanya dalam menjelaskan mata pelajaran terhadap anak didik yang mempunyai etika kurang baik, misalnya gaduh, ribut dan mengganggu peserta didik lainnya, maka guru harus mampu untuk menegur dengan baik, lemah lembut dan tidak berlaku kasar, sebab apabila seorang pesera didik dikasarinya maka mereka akan menjauhkan diri. Hal ini telah disinyalir dalam Alquran surat ali-Imran (3): 159 yang berbunyi sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampun untuk mereka, dan bermusyawaralah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal. (QS. Ali ‘Imran 3: Ayat 159)²⁹

مَنْ لَعَنَ شَيْئًا لَيْسَ لَهُ بِأَهْلٍ رَجَعَتْ اللَّعْنَةُ عَلَيْهِ.

“Barangsiapa melaknat sesuatu yang tidak patut dilaknat, maka laknat tersebut kembali pada dirinya sendiri.”(HR. Abu Dawud dan At-Tarmidzi, Ath-Thabrani, dan Al-Baihaqi; dari Ibnu Abbas *Radhiyallahu ‘Anhum*)

Dari ayat dan hadits tersebut mengisyaratkan kepada kita khususnya kepada guru agar selalu mengutamakan musyawarah dalam segala urusan terutama dalam menghadapi peserta didik yang nakal.

Dari keterangan-keterangan tersebut yang penulis telah paparkan, dapatlah disimpulkan bahwa etika berkomunikasi antara guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah menggunakan kalimat-kalimat yang baik dan benar, mengutamakan musyawarah dalam menghadapi kesulitan. Bagi guru sebaiknya tidak menggunakan panggilan-panggilan yang buruk terhadap peserta yang buruk terhadap peserta didik. Dan bagi peserta didik sebaiknya mendengarkan dahulu penjelasan-penjelasan dari seorang guru, bila kurang dimengerti barulah bertanya kepada guru, dengan menggunakan ucapan-ucapan yang baik dan sopan.

²⁹ Al-Qur'an dan Terjemahnya. Departemen Agama, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an. 1985

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Etika Komunikasi menurut para Ahli

Menurut Imam Al-Gazali etika adalah kemauan yang kuat tentang sesuatu yang dilakukan berulang-ulang sehingga membudaya dan mengarahkan kepada kebaikan, sedangkan akhlak adalah berbagai hal yang melekat pada jiwa yang berwujud tindakan dan perilaku.³⁰

Menurut Achmad Charris Zubair, etika adalah studi sistematis perihal tabiat konsep nilai, antara lain: baik dan buruk; benar dan salah; dan lain sebagainya serta prinsip-prinsip umum yang membenarkan apa saja yang akan, sementara dan telah dilakukan.³¹

Menurut Hamzah Ya'kub, etika adalah tingkah laku manusia yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan tindakan moral yang bernilai benar, atau ilmu yang menelusuri mana yang baik dan buruk.³²

Secara filosofis, Etika menurut Soegarda Poerbakawatja adalah segala hal tentang nilai-nilai atau ilmu yang mempelajari tentang kebaikan dan keburukan bagi kehidupan manusia, khususnya perihal pola pikir dan rasa yang menjadi pertimbangan untuk bertindak dalam mencapai tujuan tertentu.³³

³⁰Srijanti, Purwanto S. K., & wahyudi Purnomo, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007, h. 88

³¹Faisal Badroen, Suhendra, M. Arief Mufraeni, & Acmad B. Bashori, *Etika Bisnis dalam Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007, h. 5

³²Hamzah Ya'kub, *Etika Islam: Pembinaan Akhlakuk Karimah (Suatu Pengantar)*, Bandung: CV. Diponegoro, 1983 h. 12

³³Zaenal Muti'in Bahaf, *Filsafat Umum*, Serang: Keiysa Pres, 2009, h. 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Onong Uchjana Effendy, komunikasi adalah proses penyampaian pesan tertentu oleh seseorang kepada orang lain, atau untuk mempengaruhi seseorang baik langsung secara lisan, ataupun tidak langsung secara media sehingga terjadi perubahan sikap, pendapat atau perilaku.³⁴

Menurut M. Quraish Shihab, komunikasi adalah seruan, ajakan dan ajaran menuju keinsafan atau usaha untuk mengubah situasi mejadi lebih baik dan sempurna, baik kepada diri sendiri, masyarakat hingga umat dan bangsa.³⁵

Menurut R. Agus Toha Kustawa, komunikasi adalah suatu cara yang mengajarkan, mempengaruhi manusia melalui alam pikirannya, dengan tujuan mengubah situasi yang negative kepada situasi yang positif, juga sebagai ajakan untuk beralih dari alam kekafiran menuju alam keimanan kepada Allah SWT.³⁶

Definisi komunikasi menurut Prof. DR. H. Ramayulis, menurut bahasa “*communication*” yang berasal dari akar kata “*communis*”, yang berarti sama. “sama” disini maksudnya adalah “sama makna”. “*commis*” juga diartikan milik bersama atau berlaku dimana-mana. Menurut Hafid Cangara, komunikasi adalah suatu transaksi, dan proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan membangun

³⁴Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992, h. 4-5

³⁵M. Quraish Syihab, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1995, h. 194

³⁶R. Agus Toha Kustawa, *Komunikasi Islam*, Jakarta: Arikha Media Cipta, 1986, h. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antar sesama manusia, melalui pertukaran informasi untuk menguatkan sikap dan tingkah-laku mereka dan berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu. Lasswell mengartikan komunikasi sebagai proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Sujak mendefinisikan komunikasi sebagai suatu proses transfer informasi beserta pemahamannya dari suatu pihak ke pihak lain melalui alat-alat atau symbol-simbol yang penuh arti. Suwoto menyatakan bahwa komunikasi dilihat sebagai proses penyampaian dan penerimaan informasi berupa lambang yang mengandung arti makna sampai menjadi sama.³⁷

Dari penjelasan diatas, apabila etika dan komunikasi diimplementasikan dalam hubungan sosial, dapat disimpulkan bahwa etika komunikasi adalah tata cara berkomunikasi yang sesuai dengan nilai moral dalam menilai benar atau salah perilaku manusia dan disampaikan dengan mengandung unsur *ilahiah*, baik dalam bentuk hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan manusia sehingga mengarahkan manusia kepada kemaslahatan dunia dan akhirat.

5. Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi etika berkomunikasi menurut Alberti Emmons, antara lain:

³⁷³⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002, h.262

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Keluarga

Anak yang memutuskan untuk berbicara mengenai hak-haknya sering mendapatkan sensor dari anggota keluarga, seperti dilarang untuk berbicara, anak dianggap sebagai individu yang mengetahui apapun, atau anak dianggap kurang ajar terhadap orang tuanya. Tanggapan yang diberikan oleh orang tua tersebut menjadi tidak kondusif bagi perkembangan asertivitas anak.

2) Sekolah

Guru-guru di sekolah juga megacuhkan anak yang memiliki etika berkomunikasi rendah, anak-anak yang pendiam dan berperilaku baik serta tidak banyak bertanya justru diberi imbalan, berupa pujian karena dianggap bersikap baik. Oleh karena itu, saat ini pengajar dituntut untuk dapat mendorong setiap individu agar dapat bersikap adil kepada diri sendiri dan juga orang lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas dapat juga dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal, yaitu:

1. Faktor internal

a) Usia

Perilaku asertif berkembang sepanjang hidup manusia. Semakin bertambah usia individu maka perkembangannya mencapai tingkat integrasi yang lebih tinggi, di dalamnya termasuk kemampuan memecahkan masalah. Artinya semakin bertambahnya usia individu maka semakin banyak pula pengalaman yang diperoleh,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga kemampuan memecahkan masalah pada individu juga bertambah matang.

b) Jenis kelamin

Pria lebih cenderung memiliki etika berkomunikasi yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Hal tersebut disebabkan oleh tuntutan masyarakat yang menjadikan pria lebih aktif, mandiri dan kooperatif, sedangkan wanita cenderung lebih pasif, tergantung kompromis.

c) Konsep diri

Konsep diri anak yang memiliki etika berkomunikasi yang baik mempunyai hubungan yang sangat erat. Individu yang mempunyai konsep diri yang kuat dan mampu berkomunikasi secara baik. Sebaliknya individu yang mempunyai konsep diri yang lemah, maka etika komunikasinya juga rendah.

2. Faktor Eksternal

a) Pola asuh orang tua

Kualitas perilaku asertif individu sangat dipengaruhi oleh interaksi individu tersebut dengan orang tua maupun dengan anggota keluarga lainnya. Hal tersebut akan menentukan pola respon individu dalam merespon masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Kondisi sosial budaya

Kemampuan berkomunikasi yang baik pada lingkungan budaya tertentu belum tentu sama pada budaya lain. Karena setiap budaya mempunyai etika dan aturan sosial tersendiri.³⁸

B. Penelitian Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini di antara penelitian tersebut yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Layanan Bimbingan kelompok Untuk Meningkatkan Etika Komunikasi siswa Kelas XI Akutansi SMK-BM PAB 03 Medan Eastate T.P 2018/2019”.³⁹ Hasil penelitian menjelaskan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan etika komunikasi siswa. Kesamaan penelitian saudara Uswatun Hasanah dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama meneliti etika komunikasi siswa, tetapi terdapat perbedaannya yaitu penelitian ini mencari Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan etika Komunikasi Siswa sedangkan penulis akan meneliti Etika Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Syah Zehan dalam skripsinya yang berjudul “Mengembangkan Etika Berkomunikasi Siswa Dengan Teknik Modelling Symbolic Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

³⁸ Asri. Miasari. Hubungan Antara Komunikasi Positif Dalam Keluarga Dengan Aktivitas Pada Siswa SMP Negeri 2 Depok Yogyakarta. *Jurnal E,phy* Vol. 1. 2012. h. 36

³⁹ Uswatun Hasanah, Penerapan Layanan Bimbingan kelompok Untuk Meningkatkan Etika Komunikasi siswa Kelas XI Akutansi SMK-BM PAB 03 Medan Eastate T.P 2018/2019, Medan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian menjelaskan pemberian teknik modelling symbolic dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok dapat mengembangkan etika komunikasi siswa kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.⁴⁰ Persamaan penelitian saudara Sri Syah Zehan dengan penelitian ini yaitu sama-sama nmeneliti etika komunikasi siswa. Adapun perbedaan dalam penelitian saudara Sri Syah Zehan ialah pengembangan etika berkomunikasi siswa dengan teknik modelling symbolic melalui layanan bimbingan kelompok di kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018, sedangkan yang penulis teliti ialah etika komunikasi siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah menengah kejuruan negeri 4 Pekanbaru.

- 3) Penelitian yang dilakukan Cahya Agung Nugraha dan Asep Dudi Suhardini dalam artikelnya yang berjudul “*Etika Komunikasi siswa kepada Guru dalam Perspektif Aktivitas Kelompok Remaja Islam di SMA PGII 2 Bandung*”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan dalam mengikuti program KRI dengan etika komunikasi kepada guru di SMA PGII 2 Bandung. Keaktifan siswa dalam mengikuti program KRI hanya menyumbang sebesar 8%. Sisanya 92% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum terungkap dalam penelitian ini. Faktor lain tersebut adalah faktor internal yang meliputi identitas, kontrol diri, dan latar belakang siswa serta faktor eksternal yang meliputi sistem penilaian akhir program

⁴⁰ Sri Syah Zehan, Mengembangkan Etika Berkomunikasi Siswa Dengan Teknik Modelling Symbolic Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018, Medan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekstrakurikuler yang masih berfokus terhadap aspek kognitif siswa serta visi misi program KRI yang belum mengarahkan kepada peningkatan kualitas etika komunikasi siswa kepada guru.⁴¹

41 Penelitian oleh Hendra pada tahun (2017) dengan judul “*Pengaruh komunikasi keluarga, guru pendidikan agama Islam dan teman sebaya terhadap etika komunikasi Islam siswa SMP di kota Medan*”. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk Menganalisis pengaruh komunikasi keluarga terhadap etika komunikasi Islam siswa. (2) Menganalisis pengaruh komunikasi guru pendidikan agama Islam terhadap etika komunikasi Islam siswa. (3) Menganalisis pengaruh komunikasi teman sebaya terhadap etika komunikasi Islam siswa. (4) menganalisis pengaruh komunikasi keluarga dengan komunikasi guru pendidikan agama Islam dan komunikasi teman sebaya terhadap etika komunikasi Islam siswa secara bersama-sama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk me njelaskan pengaruh antar variabel melalui pengujian hipotesis. Populasi penelitian adalah siswa sekolah menengah pertama umum di kota Medan. Sampel sekolah diambil secara purposive pada enam sekolah berdasarkan letak geografis wilayah kota Medan. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Taro Yamane. Dari populasi yang berjumlah 1104 siswa pada enam sekolah diperoleh sampel sebanyak 294 siswa kelas IX beragama Islam pada enam sekolah tersebut. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan angket. Analisis data menggunakan uji statistik regresi yang

⁴¹ Cahya Agung Nugraha dan Asep Dudi Suhardini, Etika Komunikasi Siswa kepada Guru dalam Perspektif Aktivitas Kelompok Remaja Islam di SMA PGII 2 Bandung. Vol.01

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diolah menggunakan program SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komunikasi keluarga, komunikasi guru pendidikan agama Islam dan komunikasi teman sebaya secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama mempengaruhi etika komunikasi Islam siswa. Diantara ketiga faktor tersebut, komunikasi keluarga memiliki kontribusi yang lebih besar (0,398%) dari komunikasi guru pendidikan agama Islam (0,302%) dan komunikasi teman sebaya (0,218%) dalam mempengaruhi etika komunikasi Islam Siswa. Pengaruh ketiga variabel bebas secara bersama-sama terhadap etika komunikasi Islam siswa adalah sebesar (50,9%), sisanya sebesar 49,1% dipengaruhi oleh faktor lain.⁴²

- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Endah Kusuma Wardani dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Konseling Individual Dengan Pendekatan Analisis Transaksional Terhadap Etika Komunikasi Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Hikmah Tinjowan Kecamatan Ujung Padang”. Hasil penelitian menjelaskan analisis hasil uji non parametrik Wilcoxon di peroleh nilai signifikan pada taraf $\alpha=0,05$ diperoleh sebesar 0, maka $J_{hitung} > J_{tabel} = 2,6 > 0$, sehingga H_a diterima yang berarti ada pengaruh pemberian layanan konseling individual dengan pendekatan analisis transaksional terhadap etika komunikasi siswa Madrasah Nurul Hikmah Tinjowan.⁴³ Persamaan penelitian Endah Kusuma Wardani dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama meneliti

⁴²Hendra, Y. *Pengaruh komunikasi keluarga, guru pendidikan agama Islam dan teman sebaya terhadap etika komunikasi Islam siswa SMP di kota Medan* (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana UIN-SU).

⁴³Endah Kusuma Wardani, *Pengaruh Konseling Individual Dengan Pendekatan Analisis Transaksional Terhadap Etika Komunikasi Siswa Di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Hikmah Tinjowan Kecamatan Ujung Padang*, Medan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

etika komunikasi siswa. Perbedaannya terletak pada variabel Y karakter penelitian saudara Endah Kusuma Wardani memfokuskan pada konseling individual dengan pendekatan analisis transaksional, sedangkan variabel Y dari peneliti yang akan dilakukan adalah khusus etika komunikasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- 6) Penelitian yang dilakukan oleh Irawati pada tahun (2018) dengan judul *“Upaya Guru Pendidikan Agama Islama dalam Pembinaan Etika Berkomunikasi Siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018”*. Penelitian ini bertujuan mengetahui upaya, faktor pendukung dan faktor penghambat Guru Pendidikan Agama Isam dalam pembinaan etika berkomunikasi siswa. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islaam, dan Siswa-siswi SMP Negeri 2 Pekalongan. Peneliti melakukan observasi terkait etika berkomunikasi kepada siswa dengan melihat cara guru dalam memberikan pembinaan etika berkomunikasi kepada siswa dan cara siswa dalam bersikap maupun berkomunikasi kepada guru. Dokumentasi dilakukan dengan cara untuk memperoleh data yang terkait dengan sejarah singkat, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, denah lokasi, data tentang keadaan guru dan karyawan, data tentang siswa, dan struktur organisasi SMP Negeri 2 Pekalongan. Dari hasil penelitian, ternyata upaya yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan etika berkomunikasi siswa di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMP Negeri 2 Pekanbaru, melalui tiga cara, yaitu: 1) pemberian motivasi, 2) pemberian bimbingan, 3) latihan pembiasaan. Faktor pendukung etika berkomunikasi siswa di SMP Negeri 2 Pekanbaru, terdiri dari: lingkungan keluarga dan lingkungan instruksional (sekolah). Sedangkan faktor penghambat etika berkomunikasi siswa, terdiri dari: lingkungan sosial (teman sebaya) dan media massa. Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan dan dipahami bahwa upaya yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan etika berkomunikasi siswa di SMP Negeri 2 Pekanbaru, telah berjalan dengan baik dan cukup berhasil, hal ini terbukti bahwa sebagian besar siswa sudah mampu berkomunikasi dengan sopan kepada orangtua, guru, dan teman, sehingga menunjukkan sikap saling menghormati, dan mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu dengan guru, karyawan sekolah maupun dengan sesama teman.⁴⁴

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, agar mudah memahami untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami kajian ini.

a. Indikator tentang etika komunikasi

1. Siswa bisa berkomunikasi dengan baik.
2. Perkataan siswa bisa dipahami.
3. Menggunakan nada dan intonasi yang baik.
4. Menggunakan bahasa yang baik dan benar.

⁴⁴Irawati, H. R. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Etika Berkomunikasi Siswa di SMP Negeri 2 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Siswa mampu menghargai pendapat orang lain.
6. Siswa dapat bertanggung jawab atas pendapatnya.
7. Siswa mampu mengendalikan diri dan menahan emosi.

Indikator faktor pendukung dan faktor penghambat etika komunikasi

1. Faktor pendukung
 - a. Lingkungan keluarga (orang tua)
 - b. Lingkungan sekolah
2. Faktor penghambat
 - b. Lingkungan sosial (teman sebaya)
 - c. *Handphone*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.⁴⁵ Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.⁴⁶

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember tahun 2023, tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru yang terletak di jalan Purwodadi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru. Adapun yang

⁴⁵Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.2015. h. 5.

⁴⁶Bungin, B. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya)*.2011. h.68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi objek penelitian ini adalah Etika Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini yaitu siswa, guru Pendidikan Agama Islam dan kepala Sekolah di SMKN 4 Pekanbaru. Kemudian peneliti akan menggali informasi dari informan yang akan di wawancara untuk mendapatkan informasi yang akurat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data seperti:

1. Observasi

Obserservasi adalah teknik pengumpulan data dan fenomena yang dilakukan secara sistematis⁴⁷ melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung berkaitan dengan etika komunikasi siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah kejuruan Negeri 4 Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan narasumber yang bertujuan mendapatkan keterangan, penjelasan, pendapat, fakta, bukti tentang suatu masalah atau peristiwa.⁴⁸ Wawancara dilakukan dengan tatap muka (face to face relation) antara pewawancara dan yang diwawancarai

⁴⁷R. Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Publik Relations, Advertising, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana, 2006. h. 93

⁴⁸J. S Kamdhi. *Terampil Berwicara SMU 2*. Grasindo, h. 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang masalah yang di teliti. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan pada Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru tentang Etika Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah ditetapkan. Teknik wawancara ini dibantu dengan alat Tape Recorder untuk merekam ketika akan melakukan wawancara dengan informan. Wawancara data tentang faktor yang mempengaruhi etika komunikasi siswadi Sekolah Menengah Kejuruan negeri 4 Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian ini, baik mengenai sejarah sekolah, data siswa, sarana dan prasarana dan segala sesuatu yang dibutuhkan di dalam penelitian ini. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumeter data yang relevan untuk penelitian.⁴⁹

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, penyajian data dan

⁴⁹Riduan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2006. h. 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penarikan kesimpulan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi data

Dalam proses ini peneliti dapat mengelompokkan data sesuai dengan aspek permasalahan atau fokus penelitian untuk memudahkan dalam menganalisis data.

1. Penyajian data

Dalam proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian atau bagan dengan melihat sajian data, sehingga memudahkan dalam menganalisisnya.

2. Penarikan kesimpulan

Setelah menyajikan data kemudian menyimpulkan. Kesimpulan yang ada berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang jelas. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat hasil reduksi data dan mengacu pada rumusan dan tujuan yang ingin di capai.

2. Pengecekan Keabsahan Data

- a. Triangulasi sumber

Untuk memverifikasi keandalan data, dilakukan dengan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data yang diperoleh akan dianalisis oleh peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Triangulasi Teknik

Pengecekan realibilitas data dilakukan dengan cara memverifikasi data ke sumber yang sama dengan cara yang berbeda. seperti verifikasi data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan oleh informan masih baru, dengan metode wawancara dan memberikan informasi yang lebih akurat. Dan dapat dilakukan pada waktu atau situasi yang berbeda dengan cara wawancara, observasi atau pengecekan dengan metode lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dari data observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Etika berkomunikasi siswa di SMK Negeri 4 Pekanbaru etika berkomunikasi dikategorikan kurang baik dikarenakan masih ada sebagian kecil siswa belum mampu berkomunikasi yang baik dan benar. Upaya guru Pendidikan Agama Islam masih perlu meningkatkan pembinaan dalam berkomunikasi siswa di SMK Negeri 4 Pekanbaru.
2. Upaya guru pendidikan Agama Islam dalam pembinaan etika berkomunikasi siswa ada tiga cara yaitu memberikan nasehat, memberikan motivasi atau arahan dan memberi bimbingan dan teladan kepada siswa sehingga siswa dapat berkomunikasi yang baik dan benar.
3. Faktor yang mempengaruhi etika berkomunikasi peserta didik ada 2 yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yang mempengaruhi etika berkomunikasi siswa yaitu, lingkungan keluarga (orang tua) dan lingkungan sekolah, Adapun faktor penghambat dalam berkomunikasi yaitu, lingkungan masyarakat dan gadget/handphone.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka penulis dapat memberikan saran – saran yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pembinaan etika berkomunikasi siswa di SMK Negeri 4 Pekanbaru sudah cukup baik, namun untuk memperlancar lagi upaya pendidik Pendidikan Agama Islam dalam membina etika berkomunikasi siswa alangkah baiknya lebih ditingkatkan lagi upaya pembinaan berkomunikasi siswa dan adanya kerja sama antara guru Pendidikan Agama Islam, dan kepala sekolah serta guru yang lainnya serta orang tua siswa.
2. Kepada siswa di SMK Negeri 4 Pekanbaru lebih diharapkan untuk memperhatikan bimbingan dan arahan dari pendidik dalam pembinaan etika berkomunikasi agar lebih paham etika berkomunikasi yang baik dan benar.
3. Bagi penulis, mengingat penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka penulis memohon maaf. Untuk peneliti selanjutnya semoga dapat mengkaji hal-hal yang belum di bahas dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Agus, M. Hardjana, 2007. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*, Yogyakarta : Kanisius.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. 1985. Departemen Agama, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an.
- Ari. Miasari. Hubungan Antara Komunikasi Positif Dalam Keluarga Dengan Aktivitas Pada Siswa SMP Negeri 2 Depok Yogyakarta. *Jurnal E,phaty* Vol. 1. 2012.
- Bungin, B. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya)*.
- Cholil, 2024. *Bimbingan dan Konseling Islam*, Depok: Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM).
- Corry A. *Etika Berkomunikasi Dalam Meyampaikan Aspirasi*. Jurnal Komunikasi Universitas Tarumanegara, 2009. 14-18. ISSN 2085 1979. Vol. 01. No. 01
- Cahya Agung Nugraha dan Asep Dudi Suhardini, *Etika Komunikasi Siswa kepada Guru dalam Perspektif Aktivitas Kelompok Remaja Islam di SMA PGII 2 Bandung*. Vol.01
- Deddy Mulyana, 2009. *Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi Safitri, 2019. *Menjadi Guru Profesional*, Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Endah Kusuma Wardani, *Pengaruh Konseling Individual Dengan Pendekatan Analisis Transaksional Terhadap Etika Komunikasi Siswa Di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Hikmah Tinjowan Kecamatan Ujung Padang*, Medan.
- Faisal Badroen, Suhendra, M. Arief Mufraeni, & Acmad B. Bashori, 2007. *Etika Bisnis dalam Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. 2015. *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamzah Ya'kub, 1983. *Etika Islam: Pembinaan Akhlakuk Karimah (Suatu Pengantar)*, Bandung: CV. Diponegoro.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hendra, Y. *Pengaruh komunikasi keluarga, guru pendidikan agama Islam dan teman sebaya terhadap etika komunikasi Islam siswa SMP di kota Medan* (Doctoraldissertation, Program Pasca Sarjana UIN-SU).
- Irawati, H. R. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islama dalam Pembinaan Etika Berkomunikasi Siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018* (Doctoraldissertation, IAIN Metro).
- James G. Robins. 1995. *Komunikasi Yang Efektif*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- J S Kamdhi. *Terampil Berwicara SMU 2*. Grasindo
- Juta paujiah, dkk, 2023. *Etika dan Filsafat Komunikasi dalam Realita Sosial*, Jakarta Selatan: PT Mahakarya Citra Utama Group.
- Jamrah Jamil, 2022. *Etika Profesi Guru*, Sumatra Barat: CV. AZKA PUSTAKA.
- KBBI Online
- KurtSinger, 1987. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Larry A. Samovar dkk, 2010. *Komunikasi Lintas Budaya*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Muhammad Yaumi, 2014. *Pendidikan Karakter Landasan Landasan pilar dan Implementasi*, Jakarta: Prenamedia Group.
- M Quraish Syihab, 1995. *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan.
- Novan Ardi Wiyani, 2015. *Etika Profasi Keguruan*, Yogyakarta: Gava Media.
- Onong Uchjana Effendi.1993. *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis, 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- R Agus Toha Kustawa, 1986. *Komunikasi Islam*, Jakarta: Arikha Media Cipta.
- R Kriyantono, 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Publik Relations, Advertising, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Rduan, 2006. *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Srijanti, Purwanto S. K., & Wahyudi Purnomo, 2007. *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syah Zehan, Mengembangkan Etika Berkomunikasi Siswa Dengan TeknikModellingSymbolic Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018, Medan.
- Saranto Aw, 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sadirman A. M,1990.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Uswatun Hasanah, Penerapan Layanan Bimbingan kelompok Untuk Meningkatkan Etika Komunikasi siswa Kelas XI Akutansi SMK-BM PAB 03 Medan Eastate T.P 2018/2019, Medan.
- Vern Jones dan Louise Jones, 2012. *Manajemen Kelas Komprehensif*, Jakarta: Kencana.
- Wahid Tuftazani Rizqi. *Penanaman Etika Komunikasi Bisri Mustofa Dalam Proses Pembelajaran di MA Nurul Islam Boyolali*. Jurnal Pustaka Komunikasi, Volume 4, No. 2. 2021
- Zaenal Muti'in Bahaf, 2009. *Filsafat Umum*, Serang: Keiysa Pres.

LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK GURU

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul **“Etika Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengan Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru”**. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk guru

1. Sudah berapa lama bapak menjadi guru PAI di SMKN 4 Pekanbaru?
2. Menurut bapak, bagaimana karakteristik siswa-siswa yang ada di SMKN 4 Pekanbaru?
3. Bagaimana etika siswa dalam berkomunikasi dengan guru di SMKN 4 Pekanbaru?
4. Menurut bapak, adakah penyebab yang melatarbelakangi mereka berkomunikasi seperti itu?
5. Bagaimana cara guru berkomunikasi dengan siswa di SMKN 4 Pekanbaru?
6. Menurut pandangan bapak, bagaimana interaksi antara guru dengan sesama guru yang ada di SMKN 4 Pekanbaru?
7. Lalu, adakah pengaruh tata cara berkomunikasi guru terhadap tingkah laku siswa?
8. Adakah hubungan faktor budaya setempat terhadap etika berkomunikasi siswa?
9. Apa saja kendala yang memungkinkan atau penyebab seorang guru susah dalam membina siswa?
10. Hal apa yang akan bapak lakukan untuk menerapkan etika komunikasi siswa yang baik di sekolah?
11. Mengapa etika komunikasi siswa di sekolah sangat di perlukan?
12. Bagaimana cara guru agar siswa terbiasa dengan etika komunikasi di sekolah?

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Ha

Hak Cip

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

LEMBAR DISPOSISI


INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 7 April 2022	
ASAL : Sekhar Rahayu	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: DR. ELLYA ROZA, M.HUM Pekanbaru, 30-1-2023 Kajur PAI, Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	DITERUSKAN KEPADA: 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d. DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

KEGIATAN BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA PROPOSAL MAHASISWA






1. Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :

2. Nama Pembimbing : Dr. Ellya Roza, M. Hum.
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196011231992032001

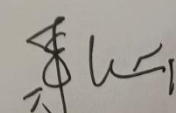
3. Nama Mahasiswa : Sekar Rahayu

4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910122772

5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	27 - 02 - 2023	Latar Belakang		
2.	1 - 03 - 2023	Pengertian Istilah		
3.	2 - 03 - 2023	Identifikasi Masalah		
4.	6 - 03 - 2023	Batasan Masalah		
5.	8 - 03 - 2023	Penelitian yang relevan		

Pekanbaru, 09 Maret 2023
Pembimbing,



Dr. Ellya Roza, M. Hum.
NIP. 196011231992032001




© Hak

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

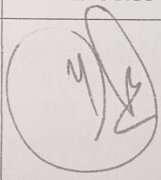

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

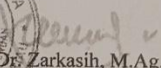


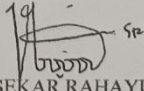
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SEKAR RAHAYU
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910122772
 Hari/Tanggal Ujian : 5- April-2023
 Judul Proposal Ujian : ETIKA KOMUNIKASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 PEKANBARU
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Dra. Hj. Yuliharini M. Ag	PENGUJI I		
2.	Drs. Marwan M. Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 Pekanbaru, 6 April 2023
 Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M. Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Peserta Ujian Proposal

 SEKAR RAHAYU
 NIM. 11910122772


an Syarif Kasim Riau



SK PEMBIMBING

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/4713/2023 Pekanbaru, 20 Februari 2023

Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

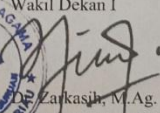
Kepada
 Yth. Dr. Ellya Roza, M.Hum.


Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SEKAR RAHAYU
 NIM : 11910122772
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : ETIKA KOMUNIKASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH
 KEJURUAN NEGERI 4 PEKANBARU
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an, Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zulkasbi, M.Ag.
 NIP. 197210171997031004




Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.










UIN SUSKA RIAU

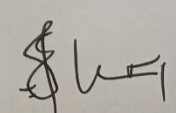
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Ellya Roza, M. Hum.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196011231992032001
3. Nama Mahasiswa : Sekar Rahayu
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910122772
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	11-01-2024	Latar Belakang		
2.	5-03-2024	Penelitian yang relevan		
3.	24-4-2024	Mencantumkan Sumber Penelitian		
4.	26-5-2024	Perbaikan tabel		
5.	6-5-2024	Konsep operasional		
6.	8-5-2024	Metode penelitian		
7.	9-5-2024	Hasil penelitian		

Pekanbaru, 23-Juni-2024
Pembimbing,


Dr. Ellya Roza, M. Hum.
NIP. 196011231992032001




© Hak

SK PEMBIMBING (PERPNJANGAN)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/21146/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 14 November 2023

Kepada
 Yth. Dr. Ellya Roza, M.Hum.

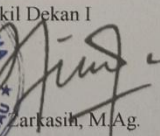
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru


Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SEKAR RAHAYU
 NIM : 11910122772
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Etika Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 HP. 19721017 199703 1 004



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

tan Syarif Kasim Riau

BALASAN SURAT IZIN MELAKUKAN PRARISSET

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
NEGERI 4 PEKANBARU

Jl. Purwodadi – Panam Kec. Tampan Pekanbaru Telp. (0761) 64562, 7046715 Kode Pos 28294
 NSS: 71.1.09.60.08.001 NPSN: 10403938
 e-mail: smkn4_pekanbaru@yahoo.co.id web: www.smknegeri4pekanbaru.sch.id
AKREDITASI "A"

Nomor : 421.5/TU.1/2023/SMKN4/172
 Lampiran : 1 (satu)berkas
 Hal : Balasan Surat Izin Melakukan PraRiset

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat nomor Un.04/F.II.3/PP.00.9/6352/2023 perihal permohonan izin melakukan Pra Riset tahun 2023, maka melalui surat ini kami menyatakan menerima / tidak menerima* mahasiswa dibawah ini untuk melakukan Pra Riset disekolah SMK Negeri 4 Pekanbaru.

Nama : Sekar Rahayu
 NIM : 11910122772
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih

Pekanbaru, 15 Mei 2023
 Kepala Sekolah

ZULFIKAR, S.Pd, MM
 NIP.19641127 198803 1 002



© Hak

MOHON IZIN MELAKUKAN RISET

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 <p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id</small></p>		
Nomor	: Un.04/F.II/PP.00.9/15538/2023	Pekanbaru, 05 September 2023 M
Sifat	: Biasa	
Lamp.	: 1 (Satu) Proposal	
Hal	: Mohon Izin Melakukan Riset	
Kepada Yth. Gubernur Riau Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Di Pekanbaru		
<i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :		
Nama	: Sekar Rahayu	
NIM	: 11910122772	
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2023	
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam	
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau	
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Etika Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru Lokasi Penelitian : SMKN 4 Pekanbaru Waktu Penelitian : 3 Bulan (05 September 2023 s.d 05 Desember 2023)		
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.		
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.		
 Dr. H. Kadar, M.Ag. NIP.19650521 199402 1 001		
Tembusan : Rektor UIN Suska Riau		

Sultan Syarif Kasim Riau

DOKUMENTASI



Dokumentasi proses belajar kelas XII KKKR 1 Sekolah Menengah Keguruan Negeri 4 Pekanbaru



Dokumentasi proses belajar kelas XII KKKR 2 Sekolah Menengah Keguruan Negeri 4 Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Wawancara dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah
Keguruan Negeri 4 Pekanbaru*





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Sekar Rahayu, lahir pada tanggal 23 januari 2001 di Medan. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Tusiman dan Ibunda Sumiati. Penulis memulai Pendidikan di Sekolah Dasar Ngeri 009 Empang Pandan pada Tahun 2008 sampai degan lulus pada tahun 2013.

Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Ithadul Muslimin, desa Pangkalan Pisang, kecamatan Koto Gasib , Kabupaten Siak, Provinsi Riau selama 6 (enam) tahun dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Megambil Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan konsentrasi SLTP/SLTA pada tahun 2019.

Setelah menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pangkalan Makmur, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Setelah melakukan KKN, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru. Pada bulan November 2023 penulis melakukan penelitian dengan judul **“Etika Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Pedidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru”** di bawah bimbingan Ibu Dr. Ellya Roza., M. ham. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Tarbiyan dan Keguruan pada tanggal 18 Februari 2025, maka penulis dinyatakan LULUS dengan IPK 3,57 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) .

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.